

Dinkopdag Temanggung Distribusikan Minyakita

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan (Dinkopdag) Kabupaten Temanggung dalam beberapa minggu terakhir mendistribusikan lebih dari 18.756 liter Minyakita pada pedagang eceran di enam pasar tradisional di kabupaten tersebut. Kepala Perdagangan, Dinkopdag Temanggung, Ponco Marbagyo mengatakan distribusi Minyakita pada pedagang sebagai suatu operasi pasar. Tujuannya untuk mencukupi kebutuhan masyarakat, serta menstabilkan harga minyak goreng di pasar.

"Hingga saat ini kita telah mendistribusikan 18.756 liter Minyakita dengan sasaran enam pasar daerah," kata Ponco Marbagyo, Kamis (9/3). Dikemukakan di Pasar Kliwon Temanggung distribusi sebanyak dua kali, masing-masing sebanyak 2.880 liter dan 2.604 liter. Di pasar Parakan terdistribusi 3.444 liter, Pasar Candiroti 1.596 liter dan Pasar Pingit 2.100 liter. Sedangkan di Pasar Kranggan 2.688 liter dan Ngadirejo sebanyak 3.444 liter.

Besarnya jumlah yang didistribusikan itu, pihaknya optimis ketersediaan minyak goreng di Kabupaten Temanggung akan tercukupi. Sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dengan ketersediaan minyak goreng guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. "Ketersediaan Minyakita di Temanggung terpantau tercukupi. Masyarakat jangan khawatir akan kehabisan minyak goreng di pasar sebab stoknya banyak," kata dia.

Dinkopdag Temanggung kata dia telah berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Perdagangan operasi pasar minyak goreng menjelang Ramadhan dan juga Idul Fitri. Operasi pasar kata dia, kemungkinan akan digelar menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. Kegiatan itu untuk memenuhi kebutuhan minyak goreng menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. "Kami sudah berkoordinasi, sehingga nantinya ketersediaan minyak goreng tercukupi dengan harga yang terjangkau masyarakat," katanya.

(Osy)-f

Banyumas Targetkan Zero Anak Tidak Sekolah

BANYUMAS (KR) - Pada tahun 2024 Pemkab Banyumas melalui Dinas Pendidikan (Dindik) menargetkan zero anak tidak sekolah (ATS).Kepala Dindik Kabupaten Banyumas, Joko Wiyono, Rabu (8/3) mengatakan saat ini di Banyumas masih ada kurang lebih 625 anak tidak sekolah. "Oleh karena itu saat ini Fokus Dindik adalah penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang sudah menjadi program nasional," kata Joko Wiyono saat Penyusunan Program Kerja Pelaksanaan Anggaran APBD 2023 dan Pembinaan Pegawai Dindik Kabupaten Banyumas.

Joko Wiyono menambahkan saat ini Kabupaten Banyumas menduduki peringkat ke-4 besar tingkat nasional pencapaian platform merdeka mengajar (PMM) tahun 2022. Wakil Bupati Banyumas, Sadewo Tri Lastiono yang hadir dalam kegiatan itu, menambahkan dalam program pendidikan Pemkab Banyumas mempunyai program satu desa satu sarjana.

Namun karena sebelumnya ada pandemi Covid-9, program tersebut belum dapat dimaksimalkan. Untuk memaksimalkan program satu desa satu sarjana, Pemkab Banyumas melakukan kerjasama dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Saifuddin Zuhri (Saizu) Purwokerto supaya memberikan beasiswa. Menurutnya program tersebut merupakan bagian timbal balik Pemkab Banyumas yang telah menghibahkan tanah seluas 2.7 hektare. Selain ke UIN Pemkab Banyumas juga mengharapakan dengan Unsoed untuk dapat memberikan beasiswa kepada anak-anak di Banyumas. " Untuk Unsoed dengan sistem yang sama yaitu timbal balik dengan tanah hibah di kawasan RSU Margono," kata Sadewo.

(Dri)-f



KR-Driyanto

Kepala Dindik Banyumas Joko Wiyono saat sambutan dalam Penyusunan Program Kerja Pelaksanaan Anggaran APBD 2023 dan Pembinaan Pegawai Dindik Kabupaten Banyumas.

Penting Kemampuan Penguasaan Digital

MAGELANG (KR) - Saat ini merupakan era digital, dan mendatang harus menguasai hal itu. Tidak hanya anak-anak muda, petani juga harus mengenalnya. Jangan hanya berpikir mengenai produksi, tetapi juga bagaimana pemasaranannya, dan juga bagaimana brandingnya. Demikian antara lain dikemukakan Rektor Universitas Tidar (Untidar) Prof Dr Sugiyato MSI kepada wartawan usai pembukaan kegiatan Talent Scouting Academy (TSA) dan Digital Entrepreneurship Academy (DEA) yang dilaksanakan di Gedung Kuliah Umum dr HR Suparsono Untidar, Rabu (8/3).

Dikatakan, kegiatan ini sangat tepat dilaksanakan dan berharap kegiatan tidak hanya berhenti disini. Juga diharapkan silaturahmi antara Untidar dengan Kominfo bisa terus berjalan. Kegiatan seperti ini sudah pernah dilaksanakan di Untidar. Hanya saja untuk kegiatan yang lalu lebih cenderung mahasiswa, sedang yang saat ini pesertanya lebih kombinasi, mahasiswa mungkin yang masih basik atau dasar dan yang sudah memiliki usaha, juga ada peserta dari UMKM maupun dari perguruan tinggi lain.

Dari kegiatan ini diharapkan keterampilan dari mahasiswa memiliki kapabilitas dalam hal wirausaha. Selain itu, mereka juga sebagai calon-calon mentor untuk mendampingi UMKM-UMKM. "Dia sendiri mampu melakukan, banyak keterampilan, tetapi juga sebagai 'Duta' dari Kominfo nanti membina UMKM yang lain," katanya. Minimal ada 2 hal, untuk dirinya sendiri dan untuk masyarakat yang bergerak di UMKM. Dimungkinkan perlu adanya pemetaan, dampaknya sejauh mana. Hanya saja hal itu tidak dapat dilakukan jangka pendek. Kalau tahun ini mulai dimonitoring, dievaluasi dampaknya sejauh mana, lalu dipetakan, tahun depan strateginya dapat lebih diatur lagi. Harapannya mendatang bisa kerjasama untuk memetakan dampak dari kegiatan ini, semenjak yang pertama hingga sekarang.

(Tha)-f

Disabilitas Terima Alat Bantu Gerak

TEMANGGUNG (KR) -

Penyandang disabilitas penerima manfaat di Sentra Terpadu Kartini Temanggung menjalani pengukuran untuk mendapatkan bantuan alat bantu gerak. Pengukuran diperlukan untuk memastikan alat bantu gerak yang akan diterima nyaman ketika dipakai. Ketua Tim Kerja Alat Bantu Sentra Terpadu Kartini Suratina mengatakan penggunaan alat bantu gerak berdasarkan penilaian atas rekomendasi dari fisioterapis. "Alat bantu tersebut dimaksudkan agar gerak bisa optimal dan bisa lekas sembuh," kata Suratina (9/3).

Suratina mengatakan alat bantu gerak itu berbasis kebutuhan. Mereka yang mendapatkan bantuan, selama ini sedang menjalani terapi di

Sentra Terpadu Kartini. "Fisioterapis melakukan asesmen pada penyandang disabilitas, mereka membutuhkan alat bantu gerak sehingga dilakukan pengukuran terlebih dahulu sebelum alat itu diterimakan," katanya.

Dikatakan paket awal bantuan diberikan pada 15 PM disabilitas fisik. Bantuan itu berupa AFO, backslap, trans support, dan lainnya. Bantuan sesuai dengan hasil asesmen petugas. Suratina juga menjelaskan, pengukuran perlu dilakukan sebelum PM menerima alat bantu, dikarenakan penyandang disabilitas fisik memiliki kebutuhan yang berbeda baik dari segi jenis dan ukuran alat bantu.

"Kementerian Sosial berkomitmen memberikan ban-

tuhan terbaik bagi penyandang disabilitas, kebutuhan tidak bisa disamaratakan, pengukuran dilakukan agar sesuai kebutuhan," katanya. Orang tua penerima manfaat, Nadhiroh (30) mengatakan anaknya menjalani pengukuran untuk alat bantu gerak kakinya.

Nadhiroh mengatakan berdasar keterangan dokter, Abayumi, anaknya pernah mengalami serangan virus ganas yang mengakibatkan kemunduran dalam perkembangan dan pertumbuhan. "Dulu itu bisa makan, minum, jalan, tapi sejak sakit tidak bisa apa-apa," kata Nadhiroh.

Nadhiroh bercerita tak ingin berputus asa dengan kondisi anaknya, dia membawa anaknya menjalani

berbagai terapi di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung. Salah satunya fisioterapi.

"Perlu menjalani fisioterapi agar dapat jalan kembali. Fisioterpis menganjurkan penggunaan alat bantu agar

dapat maksimal terapinya, sehingga dilakukan pengukuran terlebih dahulu," katanya. Dikatakan selama satu bulan terapis telah banyak kemajuan, di antaranya otot kaki dan leher sudah makin kuat.

(Osy)-f



KR-Zaini Amrosyid

Penerima manfaat di Sentra Terpadu Kartini Temanggung menjalani pengukuran alat bantu gerak.

Hadapi Cuaca Ekstrem Aparat Terkait Harus Siaga

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta dilakukan optimalisasi anggaran pemeliharaan untuk percepatan penanganan infrastruktur selama masa cuaca ekstrem berlangsung. Ganjar menegaskan jangan sampai ada korban karena lambatnya penanganan.

Ganjar Pranowo menegaskan hal itu kepada wartawan usai Rapat Penanganan Infrastruktur Sumberdaya Air dan Jalan Serta Upaya Pengendalian Kemacetan dan Keselamatan Lalu Lintas, di Gradhika Bhakti Praja, Rabu (8/3).

Dalam rapat tersebut, Ganjar mengundang pemangku tanggungjawab terkait dari rumpun Kementerian PU-PR, antara lain Balai Besar Wilayah Sungai dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan

Nasional di Jawa Tengah. Selain itu Ganjar juga mengundang beberapa kepala daerah seperti Wali Kota Semarang, Bupati Semarang, Bupati Kendal, Pj Bupati Brebes dan perwakilan dari daerah yang infrastruktur jalan di daerahnya rusak.

"Kami tidak mau gambling, karena faktanya sampai hari ini masih ada cuaca ekstrem, banjir masih ada dan itu menggenangi infrastruktur, rusak dan menghajar kondisi jalan. Mintakan seluruh biaya

pemeliharaan kalau perlu habiskan sekarang, karena ini menjaga keselamatan rakyat dari lubang di jalan," tegasnya. Ganjar mengakui dalam beberapa hari terakhir ini aduan dari masyarakat meningkat. Bahkan tone-nya cenderung ingin cepat tuntas, sehingga penting bagi semua sektor untuk menginformasikan kepada publik.

Ganjar membeberkan aduan yang diterimanya tidak terbatas. Setidaknya sejak 1 Januari-5 Maret 2023, sebanyak 2.801 aduan kerusakan jalan diterimanya lewat LaporGub. Rinciannya 1.358 jalan kabupaten kota, 895 jalan desa/kelurahan, dan 548 jalan provinsi.

"Penting untuk menjelaskan kepada masyarakat bahwa tidak semua bisa selesai langsung. Ka-

mi kerjakan dan progres pengerjaan itu rakyat harus tahu, publik harus tahu. Makanya saya minta untuk dilaporkan kepada masyarakat," ujarnya.

Ganjar senang karena dalam rapat disampaikan banyak problem dan kendala soal penanganan infrastruktur. Namun demikian yang berkaitan dengan anggaran, Ganjar mendorong agar Pemda bisa mengoptimalkan anggaran darurat yang ada. Terkait penanganan banjir, Ganjar mengimbau pemda memperhatikan pengendalian tata ruang. Khususnya di daerah tangkapan hujan atau catchment area seperti di Pegunungan Muria dan Kendeng. Dalam hal ini, Ganjar meminta dukungan masyarakat untuk turut menjaga.

(Bdi)-f

Borobudur Manfaatkan Artificial Intelligence

MAGELANG (KR) - Artificial Intelligence yang merupakan sistem komputer yang mampu melakukan tugas-tugas yang membutuhkan kecerdasan manusia semakin dilirik kaum pengusaha dalam mengembangkan usahanya. Tidak terkecuali pelaku usaha di bidang pariwisata yang memanfaatkan teknologi ini untuk mengoptimalkan promosi dan pelayanan.

Salah satu aplikasi yang digunakan adalah Opland mengingat aplikasi ini menggunakan Artificial Intelligence untuk membantu pelaku usaha di bidang pariwisata serta meningkatkan kompatibilitas pelaku usaha sehari-hari terutama dalam hal reset pasar sehingga didapatkan strategi pemasaran yang baik "Secara teknis Artificial Intelligence ini yang telah kami sambungkan dengan peta pengetahuan yang berdasarkan fakta-fakta dari teori management dan ilmu bisnis lainnya," kata Irfan Nurhadi Satria, Mahasiswa Waseda University Tokyo Jepang saat berdiskusi dengan pelaku wisata di Desa Bahasa Borobudur, Rabu (8/3).

Aplikasi Opland ini menurut Irfan dapat membidik pasar secara tepat ketika pelaku usaha pariwisata ingin membangun usaha baru dengan sasaran wisatawan mancanegara. Bahkan terkait dengan kebiasaan atau budaya yang dilakukan oleh sasaran usaha, juga dapat dibidik melalui aplikasi ini. "Misalnya mereka suka ngopi, kopinya seperti apa, bagaimana tidurnya mereka, kapan mereka makan, dan masih banyak lagi dapat dibidik disini. Akan lebih cepat data diperoleh daripada pencarian google," lanjutnya. Saat ini masih mengembangkan management internal. Namun kedepan Irfan berharap Artificial Intelligence ini dapat dimanfaatkan dalam sektor keuangan dan Operasional Pelaku usaha pariwisata secara lebih maksimal.

Habis Sutrisno, pemilik Desa Bahasa dan Wisata Kelinci Borobudur menyambut baik dengan hadirnya Artificial Intelligence untuk membantu mengoptimalkan sistem dan promosi di bidang pariwisata. Meskipun hal tersebut masih baru baginya, namun Hani tetap berkomitmen untuk dapat selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada.

(Bag)-f

Pemkab Boyolali Tasyakuran Penghargaan Adipura

BOYOLALI (KR) - Kabupaten Boyolali berhasil membawa pulang Piala Adipura ke-14 tahun 2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) beberapa waktu yang lalu di Jakarta. Atas keberhasilan tersebut, Pemkab Boyolali melakukan tasyakuran Piala Adipura yang dipusatkan di Alun Alun Kidul Kabupaten Boyolali, Rabu (8/3).

Bupati Boyolali M Said Hidayat mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah menjaga kebersihan serta para petugas kebersihan yang dikenal dengan Pasukan Metal Adipura Kabupaten Boyolali.

"Kita sebut dengan Pasukan Metal Adipura Kabupaten Boyolali karena semangat pasukan ini adalah untuk Melangkah Bersama, Menata Bersama, Penuh Totalitas mampu ditunjukkan. Dan Kabupaten Boyolali pada akhirnya mendapatkan dampak positif atas kebersamaan kita dengan meraih Adipura ke-14," kata Said Hidayat.

Said Hidayat mendorong semua elemen dan semua masyarakat Kabupaten

untuk menjaga kebersihan sehingga mampu mempertahankan gelar Piala Adipura. "Harapan dan doa kita di tahun 2023, kita masih mempertahankan dan mendapatkan Adipura ke-15 nantinya. Syukur syukur meningkat menjadi Adipura Kencana. Terima kasih kepada seluruh lini. Agar kebersamaan untuk membangun kesadaran tentang lingkungan hidup dan pengelolaan sampah yang baik ini dapat kita bangun secara bersama," katanya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Boyolali, Wiwis Trisiwi Handayani mengungkapkan bahwa salah satu upa-



KR-Mulyawan

Bupati Boyolali M Said Hidayat memberikan bingkisan kepada Pasukan Metal Adipura.

Pelaku Usaha Wajib Kantongi Sertifikasi Halal

KARANGANYAR

(KR) - Produsen kuliner, kosmetik, rekayasa genetika dan sebagainya yang berbahan baku hewani diberi kemudahan mengurus sertifikasi halal. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) menjamin prosesnya cepat dan tidak ribet. "Kalau alasannya berbelit, sebenarnya tidak. Karena mekanismenya sekarang online. Tinggal klik pada menu yang ada di website halal.go.id. Syarat utamanya, harus punya Nomor Induk Berusaha (NIB). Tanpa itu, belum bisa daftar. Jika semua syarat komplit, prosesnya 12 hari terbit sertifikat halal," jelas Koordinator Bidang Verifikasi dan Penilaian Produk Halal Ba-

dan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Cecep Kosasih, Kamis (9/3).

Sertifikat halal pada produk memberi rasa nyaman dan tenang calon konsumen sebelum menggunakan produknya. Terlebih, pemerintah memberi pendampingan pengurusannya hingga 2025. Sebanyak 10 juta sertifikat halal ditarget dilegalisasi pada tahun tersebut. Setelah itu, aturan sanksi produk tanpa sertifikasi halal bakal berlaku. Saat ini, BPJPH gencar menyosialisasikan hal itu ke kalangan pengusaha muslim. Salah satunya ke 100-an pelaku usaha level mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di berbagai bidang di

Tasikmadu pada Senin (6/3) lalu.

Dalam sosialisasi itu, timnya bersama Kemenag juga menyampaikan pentingnya sertifikat untuk produk jasa penyembelihan, jasa pengemasan, pengolahan, hingga distribusi barang. Untuk sertifikasi halal UMKM kategori self declare, BPJPH menyebutnya gratis. Dari pendaftaran sampai sertifikat keluar, difasilitasi pemerintah khususnya perusahaan skala kecil menengah bermodal kurang dari Rp 6 miliar.

Kepala Kemenag Karanganyar, Wiharso menuturkan, pemerintah sangat memperhatikan perlindungan makanan yang dikonsumsi masyarakat. Wiharso mengungkapkan

kan, pada tahun 2023, sebanyak 1 juta pelaku usaha ditarget mendapatkan sertifikasi halal. "Langkah ini untuk melindungi masyarakat. Kita akan terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya serti-

fikat halal ini," terangnya.

Dikatakannya, untuk wilayah Karanganyar, sosialisasi sertifikasi halal ini secara massif akan terus dilakukan. Terutama untuk makanan dan minuman non daging

(Lim)-f



KR-Abdul Alim

Sosialisasi sertifikasi halal oleh BPJPH dan Kemenag.